

Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada mata pelajaran **Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU)** memiliki fokus khusus. PKWU tidak hanya menguji aspek kognitif, tetapi menekankan pada **keterampilan motorik/praktik, kreativitas, pemecahan masalah konkrit**, serta **jiwa kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*)**.

Berikut adalah rincian materi analisis yang disesuaikan khusus untuk konteks pembelajaran PKWU:

1. Analisis Karakteristik Peserta Didik (Spesifik PKWU)

- **Keterampilan Motorik & Desain (*Psychomotor Skills*)**
 - *Tingkat Keterampilan Tangan*: Sejauh mana peserta didik terbiasa menggunakan alat/bahan (misal: alat potong, pengolahan makanan, perakitan rekayasa, atau alat jahit/kriya).
 - *Literasi Visual & Desain*: Kemampuan dasar dalam membuat sketsa, estetika bentuk, warna, atau pengemasan (*packaging*).
- **Minat pada Aspek Pembelajaran PKWU (4 Sub-Sektor)**
 - Identifikasi peminatan peserta didik terhadap 4 aspek utama PKWU:
 1. **Kerajinan**: Minat pada pembuatan karya seni kriya, olah material lokal, dan estetika.
 2. **Rekayasa**: Minat pada rakitan teknis, elektronika sederhana, teknologi tepat guna, atau pemograman dasar.
 3. **Budidaya**: Minat pada tanaman hidroponik, peternakan kecil, unggas, atau perikanan.
 4. **Pengolahan**: Minat pada tata boga, kuliner lokal/modern, atau pengawetan bahan pangan.
- **Jiwa Kewirausahaan & Potensi Ekosistem Sosial**
 - *Sensitivitas Bisnis (*Business Sense*)*: Sejauh mana peserta didik memahami konsep nilai jual, tren pasar, atau kebutuhan konsumen sekitar.
 - *Latar Belakang Lingkungan/Keluarga*: Apakah keluarga memiliki usaha mandiri, atau apakah peserta didik memiliki pengalaman berjualan/memasarkan produk digital.
- **Gaya Belajar & Kerja Tim**
 - *Kecenderungan Kerja*: Preferensi belajar (kinestetik/praktik langsung, visual/pembuatan mockup, atau analitis/penghitungan HPP).
 - *Kemampuan Kolaborasi*: Kesiapan dalam pembagian peran kelompok (misal: manajer produksi, desainer produk, pemasar, atau bendahara).

2. Analisis Kebutuhan Belajar (*Needs Assessment* PKWU)

- **Kebutuhan Potensi Sumber Daya Lokal (*Contextual Learning*)**
 - Menyesuaikan kebutuhan belajar dengan ketersediaan bahan baku lokal di daerah sekitar peserta didik (misal: limbah organik/anorganik lokal, komoditas pangan daerah).

- **Kesenjangan Kompetensi Produksi & Manajemen**
 - *Kondisi Riil*: Peserta didik mungkin suka memasak/membuat karya, tetapi belum paham perhitungan *Break Even Point* (BEP) atau penetapan Harga Pokok Produksi (HPP).
 - *Kondisi Ideal*: Mampu menghasilkan produk layak jual sekaligus menyusun perencanaan usaha (*business plan*) sederhana.
- **Kebutuhan Literasi Digital & Pemasaran Modern**
 - Identifikasi pemahaman peserta didik tentang *digital marketing*, fotografi produk menggunakan *smartphone*, serta pemasaran via media sosial atau *marketplace*.

3. Teknik Pengumpulan Data Khusus PKWU

Metode	Pemetaan yang Diukur
Asesmen Diagnostik Kognitif	Pemahaman dasar konsep usaha, perhitungan matematika dasar untuk HPP, dan analisis SWOT dasar.
Asesmen Diagnostik Non-Kognitif	Minat sub-sektor (Kerajinan/Rekayasa/Budidaya/Pengolahan), gaya belajar, dan akses alat/teknologi di rumah.
Unjuk Kerja / Praktik Awal	Tes keterampilan dasar (misal: membuat sketsa ide produk atau mengolah bahan sederhana) untuk mengukur <i>baseline</i> psikomotorik.
Survei Tren Lingkungan	Pemetaan minat peserta didik terhadap tren produk yang sedang populer di kalangan mereka.

4. Penerapan Strategi Pembelajaran (Tindak Lanjut)

- **Diferensiasi Konten & Aspek**: Mengelompokkan proyek berdasarkan aspek PKWU yang paling diminati atau sesuai dengan potensi bahan baku lokal peserta didik.
- **Diferensiasi Peran (Role-Based Learning)**: Dalam satu kelompok proyek usaha, peserta didik diberi peran sesuai kekuatannya (si visual fokus pada desain & *packaging*, si analitis pada HPP & keuangan, si interpersonal pada *pitching* & pemasaran).
- **Project-Based Learning (PJBL)**: Merancang alur proyek mulai dari identifikasi masalah → riset pasar → pembuatan prototipe → uji coba → pemasaran → evaluasi laporan keuangan.

Tujuan utama dari kegiatan mengidentifikasi kemampuan awal, minat, dan kondisi peserta didik dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) adalah untuk **merancang pembelajaran kontekstual dan tepat sasaran**, sehingga proyek yang dihasilkan tidak hanya bernilai akademis tetapi juga memiliki daya saing dan relevansi usaha.

Berikut adalah rincian tujuan kegiatan identifikasi tersebut:

1. Tujuan Mengidentifikasi Kemampuan Awal (*Prior Knowledge & Skills*)

- **Memetakan Baseline Keterampilan Psikomotorik:** Mengetahui sejauh mana penguasaan teknis peserta didik terhadap penggunaan alat, bahan, maupun teknik dasar (misal: teknik potong, rakit, jahit, atau olah bahan makanan).
- **Mencegah Kesenjangan Pemahaman Teoritis:** Memastikan peserta didik memiliki fondasi dasar matematika/analisis sebelum masuk ke materi manajerial, seperti perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), *Break Even Point* (BEP), dan analisis pasar (SWOT).
- **Menentukan Tingkat Kesulitan Proyek:** Menyesuaikan kompleksitas pembuatan prototipe atau produk agar tidak terlalu rumit hingga memicu frustrasi, namun juga tidak terlalu sederhana yang membuat peserta didik bosan.

2. Tujuan Mengidentifikasi Minat Peserta Didik

- **Peminatan Sub-Sektor PKWU:** Mengarahkan peserta didik ke cabang/aspek PKWU yang paling mereka sukai (Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, atau Pengolahan).
- **Meningkatkan Keterikatan (*Engagement*):** Mengaitkan proyek produk usaha dengan tren atau hobi yang diminati peserta didik saat ini, sehingga mereka termotivasi secara internal selama proses pembuatan hingga pemasaran.
- **Optimalisasi Pembagian Peran Kelompok:** Membantu mendistribusikan tugas proyek usaha sesuai ketertarikan individu—misalnya peserta didik berjiwa seni fokus pada desain kemasan (*packaging*), peserta didik komunikatif fokus pada pemasaran/promosi, dan yang analitis fokus pada manajemen keuangan.

3. Tujuan Mengidentifikasi Kondisi Peserta Didik

- **Penyesuaian Ketersediaan Sarana & Akses:** Mengetahui ketersediaan alat, perangkat teknologi (misal: *smartphone* untuk desain/media sosial), serta daya dukung lingkungan rumah/sekolah agar tugas praktik realistis untuk dijalankan.
- **Akomodasi Latar Belakang Sosial-Ekonomi & Budaya:** Memastikan biaya produksi pembuatan karya tidak memberatkan peserta didik dan dapat memanfaatkan potensi limbah atau sumber daya lokal (*local wisdom*) di lingkungan sekitar.
- **Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi:** Memberikan tingkat pendampingan (*scaffolding*) yang sesuai bagi peserta didik yang membutuhkan bimbingan ekstra maupun yang membutuhkan tantangan pengayaan.

Implikasi Akhir bagi Guru PKWU

Dengan terpenuhinya ketiga tujuan di atas, guru dapat menyusun modul ajar dan merancang **Project-Based Learning (PjBL)** yang efektif, efisien, serta inklusif bagi seluruh peserta didik.

Produk atau hasil akhir yang diharapkan dari pembuatan **Peta Karakteristik Peserta Didik** pada mata pelajaran PKWU berupa **dokumen pemetaan komprehensif** dan **matriks tindak lanjut perancangan pembelajaran**.

Hasil ini berfungsi sebagai navigasi bagi guru untuk merancang proyek wirausaha dan praktik karya yang presisi, kontekstual, serta inklusif.

Berikut adalah 4 produk utama yang dihasilkan:

1. Dokumen Profil & Matriks Pemetaan Kategori Peserta Didik

Sebuah tabel atau *dashboard* data yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan 4 indikator utama PKWU:

- **Peta Peminatan Sub-Sektor PKWU:** Data distribusi minat peserta didik terhadap 4 aspek (Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, Pengolahan).
- **Peta Profil Keterampilan (*Skill Profile*):** Pengelompokan tingkat kemampuan awal (Pemula, Menengah, Mahir) dalam hal keterampilan psikomotorik (penggunaan alat/bahan) dan analisis bisnis (perhitungan HPP/BEP).
- **Peta Preferensi Peran Proyek (*Role-Based Mapping*):** Pemetaan bakat khusus peserta didik untuk pembentukan tim kerja wirausaha:
 - *Tim Kreatif/Desain:* Unggul di estetika, visual, dan kemasan (*packaging*).
 - *Tim Produksi:* Unggul di ketelitian teknik dan eksekusi fisik karya.
 - *Tim Keuangan/Analitis:* Unggul di perhitungan modal, harga jual, dan efisiensi bahan.
 - *Tim Pemasaran/Komunikasi:* Unggul di komunikasi, strategi media sosial, dan negosiasi.
- **Peta Akses & Daya Dukung:** Data ketersediaan alat di rumah, perangkat teknologi (HP/laptop), serta latar belakang potensi bahan lokal sekitar.

2. Matriks Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Dokumen acuan perencanaan mengajar yang menurunkan hasil pemetaan ke dalam strategi diferensiasi:

Komponen	Hasil Pemetaan yang Diharapkan
Diferensiasi Konten	Variasi materi/bahan baku yang diperbolehkan (misal: kelompok A menggunakan bahan alam lokal, kelompok B mengolah limbah anorganik).
Diferensiasi Proses	Skema pembimbingan (<i>scaffolding</i>): kelompok kemampuan dasar mendapat panduan teknis <i>step-by-step</i> , sedangkan kelompok mahir diberi kebebasan eksplorasi ide mandiri.

Komponen	Hasil Pemetaan yang Diharapkan
Diferensiasi Produk	Keberagaman luaran proyek akhir (misal: produk fisik kerajinan, produk olahan pangan, atau prototip rekayasa) beserta pilihan media pemasaran yang disesuaikan minat.

3. Matriks Pembentukan Kelompok Proyek Usaha (Small Business Teams)

Rekomendasi komposisi kelompok kerja wirausaha yang heterogen dan saling melengkapi (*cross-functional team*).

Dalam 1 kelompok proyek PKWU, produk analisis ini menghasilkan pembagian tim yang seimbang:

- 1 Peserta didik tipe *Analitis/Keuangan*
- 1 Peserta didik tipe *Kreatif/Desainer*
- 1-2 Peserta didik tipe *Eksekutor Produksi*
- 1 Peserta didik tipe *Pemasar/Promotor*

4. Rubrik Asesmen Diagnostik & Rencana Intervensi Khusus

- **Rubrik Penilaian Kesiediaan Praktik:** Catatan khusus untuk peserta didik yang memerlukan fasilitas pendukung atau alat keamanan khusus saat bernavigasi dengan alat berat/tajam/panas.
- **Rencana Program Pengayaan & Remedial:** Program pendampingan khusus bagi peserta didik yang masih kendala pada operasi hitung matematika bisnis (HPP/margin keuntungan).

Hasil analisis **Capaian Pembelajaran (CP)** merupakan dokumen turunan langsung yang dibuat setelah Peta Karakteristik Peserta Didik selesai disusun. Dokumen ini berfungsi menjembatani antara standar kurikulum nasional (CP) dengan kondisi nyata peserta didik di kelas PKWU.

Berikut adalah 4 produk/hasil analisis CP yang diharapkan:

1. Matriks Analisis Swot (Alignment CP vs Karakteristik Siswa)

Dokumen peta keselarasan yang melihat sejauh mana elemen CP dapat dijangkau oleh kondisi riil peserta didik:

- **Peta Kesiapan Elemen CP:** Pemetaan elemen CP mana yang siap diakselerasi (misal: Elemen Pemasaran karena literasi digital siswa tinggi) dan elemen mana yang butuh intervensi khusus (misal: Elemen Desain/Produksi karena keterampilan teknis dasar masih rendah).
- **Peta Potensi Bahan Lokal:** Penyesuaian kriteria produk dalam CP dengan ketersediaan bahan baku lokal yang mudah diakses peserta didik di lingkungan sekitar.

2. Peta Tujuan Pembelajaran (TP) Berdiferensiasi

Pembedahan CP menjadi Tujuan Pembelajaran yang diturunkan berdasarkan tingkat kesiapan (*readiness*) peserta didik:

Tingkat Kesiapan	Hasil Analisis Tujuan Pembelajaran (TP)
Kelompok Dasar (<i>Need Support</i>)	Memahami konsep dasar, membuat prototipe/produk sederhana dengan panduan teknis (<i>scaffolding</i>), serta menghitung HPP dasar.
Kelompok Menengah (<i>On Track</i>)	Merancang dan membuat produk bernilai jual sesuai standar mutu, serta menyusun perencanaan usaha dan laporan keuangan sederhana.
Kelompok Mahir (<i>Advanced</i>)	Mengembangkan produk inovatif bermerek (<i>branding</i>), memanfaatkan teknologi/mesin produksi, serta membuat strategi <i>digital marketing</i> dan proyeksi bisnis.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Peta Tema Proyek Usaha

Penyusunan tahapan belajar kronologis dari awal semester hingga akhir semester yang memuat:

- **Peta Aspek Pilihan:** Penetapan aspek PKWU (Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, atau Pengolahan) yang diprioritaskan berdasarkan hasil analisis minat terbanyak peserta didik.
- **Flow Proyek Wirausaha (PjBL):** Alur tahap demi tahap yang disesuaikan dengan ritme belajar siswa:
 1. *Eksplorasi Ide & Analisis Pasar* (berdasarkan minat siswa).
 2. *Desain & Desain Kemasan* (oleh tim kreatif).
 3. *Uji Coba Pembuatan Prototipe/Produk* (oleh tim produksi sesuai level kemampuan dasar).

4. *Penetapan HPP & Harga Jual* (pendampingan guru pada bagian hitungan).
5. *Pemasaran & Gelar Karya (Bazar/E-Commerce)*.

4. Matriks Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Indikator keberhasilan belajar yang fleksibel dan berkeadilan:

- **Rubrik Penilaian Gradatif:** Rubrik penilaian yang tidak hanya menilai hasil akhir produk, tetapi juga mengukur **proses tumbuh/perkembangan (*growth mindset*)** keterampilan psikomotorik dan kerja sama tim wirausaha.
- **Format Asesmen Formatif & Sumatif:** Penentuan metode asesmen yang beragam (penilaian produk fisik, penilaian laporan keuangan, *pitching* produk, atau portofolio media sosial).